

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dalam bab-bab sebelumnya, berikut ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Duta adalah sebuah lembaga keuangan yang berbentuk Bank Umum Swasta Nasional yang didirikan sejak tahun 1966 dengan nama PT. "BANK DHARMA EKONOMI". Perseroan yang bergerak dalam bidang perbankan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai produk penghimpunan dana dan menyalurkannya kembali melalui pemberian kredit kepada berbagai sektor usaha.

Sejalan dengan usaha kerja yang telah dilakukan, perseroan telah berkembang, dan dalam rangka pengembangan usaha maka perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT. "BANK DUTA EKONOMI" Tahun 1969 dan Tahun 1975 telah dilaksanakan Merger dengan Bank Dwikora, yang selanjutnya menjadi cabang Pontianak, Tahun 1976 Merger dengan Bank SARMA, yang selanjutnya menjadi cabang Surabaya, lebih lanjut perseroan memperoleh izin usaha

sebagai Bank Devisa pada tanggal 3 Januari 1978, terakhir mengalami perubahan nama menjadi BANK DUTA tahun 1985.

2. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, karena salah satu fungsi bank adalah sebagai Agent of Development yaitu bank memberikan bantuan dalam bentuk kredit untuk pembiayaan terhadap berbagai pembangunan terutama sektor ekonomi antara lain : perdagangan, industri konstruksi, jasa pelayanan sosial, transportasi, pertanian, tenaga listrik, pertambangan dan lain-lain.

Kredit tersebut dapat diberikan bank untuk pembiayaan pembangunan apabila bank memiliki dana yang cukup. Dana yang terbesar yang dapat terhimpun oleh bank adalah dana dari pihak ketiga atau masyarakat.

Untuk itu disinilah mengapa bank harus sehat, yang dimaksud dengan sehat adalah bahwa bank harus memiliki permodalan (CAR) yang cukup baik/cukup sehat, tingkat likuiditas yang sehat dan rentabilitas yang sehat, semua itu diperlukan untuk kelangsungan usaha bank dalam menjalankan kegiatan operasional.

Disamping untuk membiayai pembangunan melalui kredit yang diberikan, bank sebagai penghimpun

dana dan penyalur dana masyarakat harus selalu dalam keadaan likuid yaitu dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah atau pihak ketiga yang suatu waktu dapat menarik dananya kembali.

3. Bank Duta berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat disimpulkan dalam keadaan sehat.

- a. Rasio Modal atau Capital Adequacy Ratio pada tahun 1992 adalah sebesar 7,77 % dari aktiva tertimbang menurut risiko dan meningkat menjadi 8 % pada tahun 1993. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
- b. Walaupun berdasarkan hasil analisis menunjukkan likuiditas bank digolongkan sehat berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan jumlah nilai terbobot sebesar 9,80 pada tahun 1992 dan meningkat menjadi 9,85 pada tahun 1993. Namun masih terdapat penurunan terhadap loan to Deposit Ratio yaitu pada jumlah dana yang diterima dari Rp. 2.475.639.303.000,- pada tahun 1992 menjadi Rp. 2.267365.922.000,- pada tahun 1993.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain penurunan dana dari pihak ketiga atau masyarakat. Penurunan dana yang diterima

menyebabkan penurunan persentase dari Loan to Deposit Ratio dari 63,13 % pada tahun 1992 menjadi 57,78 % pada tahun 1993.

- c. Tingkatkan rentabilitas bank berada pada tingkat yang cukup tinggi berdasarkan jumlah nilai terbobot, yaitu sebesar 8,25 pada tahun 1992 dan meningkat menjadi 8,45 pada tahun 1993.

Hal ini berarti bahwa rentabilitas bank tergolong sehat jika dihubungkan dengan ketentuan Bank Indonesia. Namun demikian masih terdapat penurunan pendapatan operasional yaitu dari Rp. 133.455.388.000,- pada tahun 1992 menjadi Rp. 123.978.084.000,- pada tahun 1993. Dengan demikian persentase rasio efisiensi juga mengalami penurunan dari 91,56 % pada tahun 1992 menjadi 89,10 % pada tahun 1993.

Dari hasil analisis ternyata terdapat penurunan beberapa rasio namun penurunan tersebut tidak mempengaruhi kriteria penilaian kesehatan karena penurunan pada masing-masing rasio tersebut tidak hanya pada satu komponen saja yang mengalami penurunan namun dari kedua komponen tersebut, misalnya penurunan Loan to Deposit Ratio dimana turunnya jumlah kredit yang diberikan karena disebabkan oleh turunnya jumlah dana yang diterima pada tahun 1993, tapi jika dilihat

dari jumlah nilai terbobot untuk menilai kesehatan, tahun 1992 lebih sehat jika dibandingkan tahun 1993 walaupun kedua tahun tersebut memiliki jumlah nilai terbobot yang cukup baik untuk menilai kesehatan permodalan, likuiditas dan retabilitas.

B. SARAN

- a. Meskipun modal bank telah memenuhi ketentuan minimum (Capital Adequacy Ratio) sebesar 8 % dari ATMR. Namun karena bank memberikan fasilitas kredit untuk Kredit Investasi (KI) maka bank perlu menyediakan modal minimum (CAR) lebih besar dari 8 %.

Hal tersebut adalah untuk menghindari kemungkinan risiko atas Return on Total Assets.

- b. Untuk mempertahankan Loan to Deposit Ratio maka bank perlu mengupayakan peningkatan dana dari pihak ketiga atau masyarakat dengan cara :
 1. Meningkatkan giro dan deposito berjangka.
 2. Memberikan bunga yang lebih tinggi kepada bunga tabungan dan deposito sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan uangnya dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan.
- c. Untuk mempertahankan rasio efisiensi seperti pada tahun 1992 maka disarankan untuk meningkatkan

pendapatan operasional, diantaranya adalah dengan cara meningkatkan pendapatan bunga, baik itu bunga kredit atau pinjaman dan atau laba valuta asing. Sehingga pendapatan operasional menjadi lebih besar.



TABEL 17

TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
PERMODALAN
(25 %)

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
0,00	1	2,60	27	5,20	53	7,80	79
0,10	2	2,70	28	5,30	54	7,90	80
0,20	3	2,80	29	5,40	55	8,00	81
0,30	4	2,90	30	5,50	56	8,10	82
0,40	5	3,00	31	5,60	57	8,20	83
0,50	6	3,10	32	5,70	58	8,30	84
0,60	7	3,20	33	5,80	59	8,40	85
0,70	8	3,30	34	5,90	60	8,50	86
0,80	9	3,40	35	6,00	61	8,60	87
0,90	10	3,50	36	6,10	62	8,70	88
1,00	11	3,60	37	6,20	63	8,80	89
1,10	12	3,70	38	6,30	64	8,90	90
1,20	13	3,80	39	6,40	65	9,00	91
1,30	14	3,90	40	6,50	66	9,10	92
1,40	15	4,00	41	6,60	67	9,20	93
1,50	16	4,10	42	6,70	68	9,30	94
1,60	17	4,20	43	6,80	69	9,40	95
1,70	18	4,30	44	6,90	70	9,50	96
1,80	19	4,40	45	7,00	71	9,60	97
1,90	20	4,50	46	7,10	72	9,70	98
2,00	21	4,60	47	7,20	73	9,80	99
2,10	22	4,70	48	7,30	74	9,90	100
2,20	23	4,80	49	7,40	75		
2,30	24	4,90	50	7,50	76		
2,40	25	5,00	51	7,60	77		
2,50	26	5,10	52	7,70	78		

Keterangan :

- Untuk setiap rasio modal 0% atau negatif dinilai 1
- Setiap kenaikan 0,1% dimulai dari 0%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.

TABEL 18

LIKUIDITAS (10%)
TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
Call Money / Aktiva Lunas
50 %

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
> 100	0						
99	1	74	26	49	51	24	76
98	2	73	27	48	52	23	77
97	3	72	28	47	53	22	78
96	4	71	29	46	54	21	79
95	5	70	30	45	55	20	80
94	6	69	31	44	56	19	81
93	7	68	32	43	57	18	82
92	8	67	33	42	58	17	83
91	9	66	34	41	59	16	84
90	10	65	35	40	60	15	85
89	11	64	36	39	61	14	86
88	12	63	37	38	62	13	87
87	13	62	38	37	63	12	88
86	14	61	39	36	64	11	89
85	15	60	40	35	65	10	90
84	16	59	41	34	66	9	91
83	17	58	42	33	67	8	92
82	18	57	43	32	68	7	93
81	19	56	44	31	69	6	94
80	20	55	45	30	70	5	95
79	21	54	46	29	71	4	96
78	22	53	47	28	72	3	97
77	23	52	48	27	73	2	98
76	24	51	49	26	74	1	99
75	25	50	50	25	75	0	100

PERHITUNGAN NILAI :

- * Untuk ratio 100 % atau lebih -- 0 NK
- * Setiap penurunan 1 % -- + 1 NK
- * Maksimum NK -- 100 NK

TABEL 19

LIKUIDITAS (10%)
'TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT'
Kredit diberikan / Dana yang diterima + Modal
50 %

RATIO
%

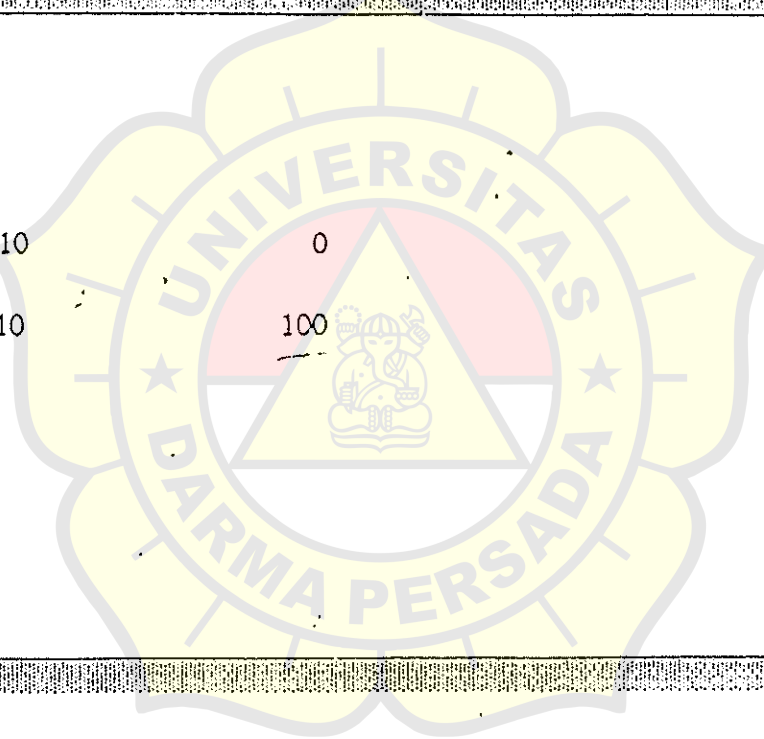
JUMLAH
NILAI

≥ 110

0

< 110

100



TABEL 20

RENTABILITAS (10%)

TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT

Liabi / Total asset :

50 %

RATIO (%)	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
0,000	0,0						
0,015	1,0	0,390	26,0	0,765	51,0	1,140	76,0
0,030	2,0	0,405	27,0	0,780	52,0	1,155	77,0
0,045	3,0	0,420	28,0	0,795	53,0	1,170	78,0
0,060	4,0	0,435	29,0	0,810	54,0	1,185	79,0
0,075	5,0	0,450	30,0	0,825	55,0	1,200	80,0
0,090	6,0	0,465	31,0	0,840	56,0	1,215	81,0
0,105	7,0	0,480	32,0	0,855	57,0	1,230	82,0
0,120	8,0	0,495	33,0	0,870	58,0	1,245	83,0
0,135	9,0	0,510	34,0	0,885	59,0	1,260	84,0
0,150	10,0	0,525	35,0	0,900	60,0	1,275	85,0
0,165	11,0	0,540	36,0	0,915	61,0	1,290	86,0
0,180	12,0	0,555	37,0	0,930	62,0	1,305	87,0
0,195	13,0	0,570	38,0	0,945	63,0	1,320	88,0
0,210	14,0	0,585	39,0	0,960	64,0	1,335	89,0
0,225	15,0	0,600	40,0	0,975	65,0	1,350	90,0
0,240	16,0	0,615	41,0	0,990	66,0	1,365	91,0
0,255	17,0	0,630	42,0	1,005	67,0	1,380	92,0
0,270	18,0	0,645	43,0	1,020	68,0	1,395	93,0
0,285	19,0	0,660	44,0	1,035	69,0	1,410	94,0
0,300	20,0	0,675	45,0	1,050	70,0	1,425	95,0
0,315	21,0	0,690	46,0	1,065	71,0	1,440	96,0
0,330	22,0	0,705	47,0	1,080	72,0	1,455	97,0
0,345	23,0	0,720	48,0	1,095	73,0	1,470	98,0
0,360	24,0	0,735	49,0	1,110	74,0	1,485	99,0
0,375	25,0	0,750	50,0	1,125	75,0	1,500	100,0
						>1,500	100,0

PERHITUNGAN NILAI :

Perhitungan nilai kredit berdasarkan...

TABEL 21

RENTABILITAS (10%)

TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT

Biaya Operasional / Pendapatan Operasional

50 %

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
100,00	0,0						
99,92	1,0	97,92	26,0	95,92	51,0	93,92	76,0
99,84	2,0	97,84	27,0	95,84	52,0	93,84	77,0
99,76	3,0	97,76	28,0	95,76	53,0	93,76	78,0
99,68	4,0	97,68	29,0	95,68	54,0	93,68	79,0
99,60	5,0	97,60	30,0	95,60	55,0	93,60	80,0
99,52	6,0	97,52	31,0	95,52	56,0	93,52	81,0
99,44	7,0	97,44	32,0	95,44	57,0	93,44	82,0
99,36	8,0	97,36	33,0	95,36	58,0	93,36	83,0
99,28	9,0	97,28	34,0	95,28	59,0	93,28	84,0
99,20	10,0	97,20	35,0	95,20	60,0	93,20	85,0
99,12	11,0	97,12	36,0	95,12	61,0	93,12	86,0
99,04	12,0	97,04	37,0	95,04	62,0	93,04	87,0
98,96	13,0	96,96	38,0	94,96	63,0	92,96	88,0
98,88	14,0	96,88	39,0	94,88	64,0	92,88	89,0
98,80	15,0	96,80	40,0	94,80	65,0	92,80	90,0
98,72	16,0	96,72	41,0	94,72	66,0	92,72	91,0
98,64	17,0	96,64	42,0	94,64	67,0	92,64	92,0
98,56	18,0	96,56	43,0	94,56	68,0	92,56	93,0
98,48	19,0	96,48	44,0	94,48	69,0	92,48	94,0
98,40	20,0	96,40	45,0	94,40	70,0	92,40	95,0
98,32	21,0	96,32	46,0	94,32	71,0	92,32	96,0
98,24	22,0	96,24	47,0	94,24	72,0	92,24	97,0
98,16	23,0	96,16	48,0	94,16	73,0	92,16	98,0
98,08	24,0	96,08	49,0	94,08	74,0	92,08	99,0
98,00	25,0	96,00	50,0	94,00	75,0	92,00	100,0
						>92,00	100,0

PERHITUNGAN NILAI :

- Untuk ratio 100 % atau lebih = 0 NK
- Setiap penurunan ratio 0,03 % = + 1 NK
- Maksimum NK = 100 NK

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Himpunan Ketentuan Perbankan Yang Disempurnakan, tanggal 29 Mei 1993.
- KURDI. M. DRS., Assets Management, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Jakarta, 1993.
- MULJONO, TEGUH PUDJO, DRS., Akuntansi, Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Penerbit Djambatan,
- RIANTO, BAMBANG, DRS., Dasar-dasar Perbelanjaan Perusahaan, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, (Edisi 2), Yogyakarta, 1984. Edisi Revisi, Cetakan ke-Empat 1992.
- SINUNGAN, MUCHDARSYAH, DRS., Manajemen Dana Bank, Bumi Aksara (Edisi 2), Jakarta 1993.
- SINUNGAN, MUCHDARSYAH, DRS., Uang & Bank, Bina Aksara (Edisi 3), Jakarta, 1989.
- WESTON, J. FRED, Manajemen Keuangan, Penerbit Erlangga, Edisi ke-Delapan, Jilid 1. 1991.

PENILAIAN KESEHATAN BANK

KOMPONEN	RASIO DAN NILAI	BOUNDS	KURUS DAN KESEHATAN
Penilaian CAMEL			
1 PERMODAIAN CAP Modal/ATMR	Rasio 114 atau negatif nilai Kredit (NK) = 1 Setiap kenaikan 0,1% dari 0% NK ditambah 1, maks 100	25%	20,75 - 100 Sehat 16,5 - 20,25 Cukup sehat 12,25 - 16,5 Kurang sehat 0 - 12,25 Tidak sehat
2 KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF		30%	
a Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan/ Total Aktiva Produktif	Rasio 15,5% atau lebih NK = 1 Setiap penurunan 0,15% dari 15,5%, NK ditambah 1, Maks 100	25%	24,3 - 30 Sehat 19,8 - 24,25 Cukup sehat 15,3 - 19,8 Kurang sehat 0 - 15,3 Tidak sehat
b Cadangan Aktiva Produktif/ Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	Rasio 0% NK = 1 Setiap Kenaikan 1% dari 0% NK ditambah 1,5 Maks 100	5%	15,3 - 19,8 Kurang sehat 0 - 15,3 Tidak sehat
3 MANAJEMEN		25%	
a Manajemen Modal	Mengisi 250 butir pertanyaan		20,25 - 25 Sehat
b Manajemen Kualitas Aktiva	Setiap jawaban "Ya" NK = 0,4		10,0 - 20,25 Cukup sehat
c Manajemen Umum	Setiap jawaban "Tidak" NK = 0		12,75 - 16,5 Kurang sehat 0 - 12,75 Tidak sehat
d Manajemen Rentabilitas			
e Manajemen Likuiditas			
4 RENTABILITAS		10%	
a ROA Laba/Total Aktiva	- Rasio 100% atau negatif NK = 0 - Setiap kenaikan 0,015% dari 0% NK ditambah 1, Maks 100	5%	8,1 - 10 Sehat 6,6 - 8,1 Cukup sehat 5,1 - 6,6 Kurang sehat 0 - 5,1 Tidak Sehat
b Beban Operasional/Pendapatan Operasional	Rasio 100% atau lebih NK = 0 - Setiap penurunan 0,02% dari 100% NK ditambah 1, maks 100	5%	
5 LIKUIDITAS		10%	
a Kewajiban bersih Call Money/ Aksi Likuid	Rasio 100% atau lebih NK = 0 Setiap penurunan 1% dari 100% NK ditambah 1, Maks 100	5%	8,1 - 10 Sehat 6,6 - 8,1 Cukup sehat 5,1 - 6,6 Kurang sehat 0 - 5,1 Tidak sehat
b LDR Kredit yang diberikan/Dana pihak ketiga	- Rasio diatas 110% NK = 0 - Untuk dibawah 110% NK = 100	5%	
TOTAL SKOR CAMEL		100%	81 - 100 Sehat 65 - 81 Cukup sehat 51 - 65 Kurang sehat 0 - 51 Tidak sehat
Pemenuhan Kelentuan			
1 KUK a)	- Rasio 20% NK = 1, setiap kelebihan 1% dapat tambahan NK 0,25, maks 4 - Setiap kekurangan 1% NK dikurangi 25 maks 5		
2 KE b)	- Rasio 50% NK = 1, setiap kelebihan 1% dapat tambahan NK 0,25, maks 4 - Setiap kekurangan 1% NK dikurangi 25 maks 5		
3 BMIK (LLL) b)	- Rasio diperoleh nasabah individu 70% nasabah group 50% tidak dibenarkan - Bila melebihi 70% atau lebih dikurangi 1 ditambah setiap 1% selanjutnya NK dikurangi 1, maks 5		
a PUN c)	- Rasio diperoleh per zat 25% secara total 20% tidak di em NK - Setiap 1% pelanggaran PUN NK dikurangi 2,0 maks 5		

- catatan :
- a) Rasio pemenuhan dihitung dari total outstanding kredit
 - b) Rasio pemenuhan dihitung dari total modal bank
 - c) Sebelum Judgment

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1972. Menyelesaikan sekolah Dasar pada tahun 1984 di SDN . Baru 04 Pagi. Jakarta Timur. Tamat sekolah Menengah Pertama pada tahun 1987 di MTS. Negeri 7 Cijantung Jakarta Timur, Tamat Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas pada tahun 1990 di SMEA PGRI 11.

Pada 1 September 1990, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Darma Persada, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dengan konsentrasi pada program Studi Keuangan dan Perbankan.

